

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan asupan energi dan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien DM tipe 2 rawat jalan di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari, Kabupaten Malang
2. Rata-rata responden berusia 59 tahun dengan usia minimal 35 tahun dan usia maksimal 84 tahun. Rata-rata IMT responden 24.68. Sebanyak 13 (67,5%) responden adalah laki-laki dan 27 orang lainnya adalah perempuan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar gula darah acak pasien rawat jalan adalah 161,5 mg/dl. Dari 40 responden, 26 memiliki kadar gula darah acak yang terkontrol, sedangkan sisanya sebanyak 14 orang memiliki kadar gula darah yang tidak terkontrol.
4. Dari hasil penelitian diketahui bahwa asupan energi 50% responden tergolong dalam kategori normal. Sedangkan sisanya sebanyak 7 orang responden mengalami defisit ringan, 5 orang responden mengalami defisit sedang, dan 8 orang responden mengalami defisit tingkat berat.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 75% responden patuh minum obat dimana pasien DM tipe 2 rawat jalan minum obat sesuai dengan anjuran dokter
6. Tidak ada hubungan asupan energi dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari Kabupaten Malang ($p=0,593$).

7. Tidak ada kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari Kabupaten Malang ($p=0,144$).

7.2 Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai asupan energi dan kepatuhan minum obat terutama tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kadar gula darah.

